

# Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi terhadap Kinerja Guru

Anisa Rahmawati<sup>1✉</sup>, Mustaji<sup>2</sup>, Sri Setyowati<sup>3</sup>, Nunuk Hariyati<sup>4</sup>, Erny Roesminingsih<sup>5</sup>  
(1,2,3,4,5) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author

[[anisa.23035@mhs.unesa.ac.id](mailto:anisa.23035@mhs.unesa.ac.id)]

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi terhadap kinerja guru Sub Rayon 1 Magetan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru di sub rayon dengan jumlah 118 orang. Penentuan teknik sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu oleh sampel yang digunakan. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, dan analisis regresi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi terhadap kinerja guru. Dengan demikian, diharapkan memperhatikan kompetensi pedagogik dan motivasi masing-masing guru.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Pedagogik, Motivasi, Kinerja Guru*

## Abstract

The aim of this research is to see the influence between pedagogical competence and motivation on teacher performance. This research method uses a quantitative descriptive approach. The population of this research is teachers in the sub-rayon with a total of 118 people. Determining the sample technique uses purposive sampling by determining certain considerations or criteria for the sample used. The research instrument is in the form of a questionnaire with data analysis techniques using descriptive analysis, normality test and regression analysis. The research results show that there is an influence between pedagogical competence and motivation on teacher performance.

**Keywords:** *Pedagogic Competence, Motivation, Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pada era globalisasi memerlukan sebuah lulusan perguruan tinggi memiliki paradigma global serta mampu mempunyai jaringan kerja yang dapat membuat persaingan secara global sangat dibutuhkan untuk itu punya pemikiran bahwa pendidikan punya paradigma besar untuk bisa bersaing, sehingga guru mempunyai peran yang menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Jadi guru dengan pekerjaan pengabdian dalam masyarakat selalu diatur berdasarkan kode etik tertentu, (Ahmad & Walid, 2022). Dalam konteks ini guru menjadi yang terdepan untuk pelaksanaan pendidikan karena guru merupakan pelaksana dan juga memberi pengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, untuk itu kurikulum, sarana prasarana dan iklim yang termasuk penunjang guru dalam pembelajaran supaya menjadi produktif dalam penyampaian di sekolah, (Syazwanah, 2022). Guru juga bisa dikatakan sebagai seseorang yang punya tugas yang berkaitan dengan berupaya membuat cerdas kehidupan bangsa berdasarkan potensi yang dimiliki siswa, di dalam pendidikan jadi guru yang memiliki syarat khusus dimana guru yang profesional bisa memahami yang ada pada pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang melalui pendidikan bisa dikembangkan, (Fitriani, C, AR, Usman, 2017). Guru menjadi salah satu profesi yang memiliki peran untuk membentuk dan menentukan kualitas sumber daya manusia dimasa datang, untuk itu dalam salah satu cara dalam meningkatkan guru yang berkualitas harus

dengan meningkatkan kompetensi, (Sakti et al., 2019). Kompetensi pedagogik merupakan bentuk salah satu kompetensi yang bisa dikatakan sebagai bentuk fokus untuk meningkatkan belajar siswa sehingga bisa berprestasi.

Dalam rangka implementasi guru dalam mengajar, kompetensi guru menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dan dibahas secara mendalam. Kompetensi pedagogik bisa dikatakan sebagai kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pemahaman terhadap wawasan tentang pendidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum, rencana dalam pembelajaran, memanfaatkan teknologi, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi guru yang menjadi kemampuan yang berhubungan dengan ilmu dan seni mengajar siswa yang berkaitan dengan pemahaman dan pengelolaan pada kegiatan pembelajaran siswa, di dalam prestasi siswa yang memuaskan bisa diketahui dengan adanya kualitas seorang guru dan juga kuantitas pedagogik guru, (Asfiyah & Ilham, 2019). Untuk itu guru harus memahami bahwa siswa memiliki karakter dan minat yang tidak sama sehingga kompetensi pedagogik menuntut guru memahami dan menguasai teori belajar, penyelenggaraan, dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru.

Menurut (Supriyono, 2017) bahwa penguasaan kelas ini sangat berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan ditunjang oleh kompetensi profesional guru yang bersangkutan. Bukan hanya kompetensi pedagogik yang menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi guru dalam meningkatkan kinerja selain itu motivasi kerja juga berpengaruh pelaksanaan suatu tugas. Proses dikatakan berhasil ketika dapat membuat siswa terlibat dengan aktif dalam fisik, mental dan sosial dalam proses pembelajaran, dan juga hal tersebut bisa dilihat dari bentuk semangat dalam mengajar dan juga motivasi kerja yang tinggi dan percaya diri, dalam segi hasil bisa dilihat berhasil ketika dapat mengubah tingkah laku siswa ke arah menguasai kompetensi dasar. Kompetensi ini termasuk salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh para guru karena kompetensi secara umum dapat mempengaruhi kinerja seseorang (Burnalis, 2019). Ketika motivasi kerja sudah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dapat memberi dampak pada kinerja guru. Permasalahan yang terjadi di lapangan bahwa masih memerlukan sebuah bentuk pelatihan terkait kompetensi pedagogik dan motivasi kerja bagi para guru sehingga menyebabkan adanya kesulitan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimiliki, terkait hal itu akan menjadi hambatan pada batasan akses pada materi pembelajaran untuk bisa mengembangkan kompetensi pedagogik dengan hal itu juga akan menjadi motivasi guru dapat berpengaruh dalam motivasi untuk peningkatan kinerja guru dan dampak tersebut menjadi menurunnya kualitas dan inisiatif dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru di sub rayon di Kabupaten Magetan dengan jumlah 118 orang. Penentuan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner melalui langkah berupa penyampaian beragam pertanyaan atau pernyataan dengan tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif, uji normalitas, dan analisis regresi. Data dianalisis menggunakan SPSS 24.0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Statistik

Secara keseluruhan, deskripsi skor variabel Kompetensi Pedagogik, Motivasi, terhadap Kinerja guru.

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik	12	27.00	32.00	28.83 33	1.46680
Motivasi	23	34.00	39.00	35.91 30	1.44326

Kinerja Guru	18	25.00	32.00	27.77 78	1.89599
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan deskripsi statistik dengan variabel kompetensi pedagogik skor min 27.00, sedangkan skor max yaitu sebesar 32.00. Adapun rata-rata skor 28.8333 dengan standar deviasi 1.46680. Motivasi skor min 34.00, dan skor max 39.00, sedangkan rata – rata 35.9130, untuk standar deviasi 1.44326, sedangkan kinerja guru pada skor min 25.00, skor max 32.00, skor rata – rata 27.7778, dan standar deviasi 1.89599.

### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat data itu normal atau tidak dengan cara melakukan perbandingan antara nilai signifikansi data dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 2. Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Pedagogik	.238	12	.140
Motivasi	.208	12	.161
Kinerja guru	.220	12	.173

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 untuk Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik nilai signifikansi sebesar 0,140, dan variabel motivasi kerja sebesar 0,161. Dan untuk kinerja guru nilai signifikansi sebesar 0.173, sehingga bisa diketahui pada masing-masing variabel penelitian menunjukkan data termasuk berdistribusi normal.

### Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian untuk melihat pengaruh dengan melakukan langkah untuk melihat pengaruh dengan bantuan program SPSS.

Model		Tabel 3. Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.056	11.826		3.810	.003
	Kompetensi Pedagogik	.592	.410	.415	1.444	.005

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel 3 hasil pengolahan data kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru menunjukkan perhitungan dengan melihat nilai signifikansi dengan hasil (0,005 > 0,05) sehingga bisa dikatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

### Motivasi Terhadap Kinerja Guru

Perhitungan berikut ini dengan bantuan program SPSS untuk melihat pengaruh antar variabel diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.316	11.900		2.043	.058
Motivasi	.097	.332	.073	.291	.035

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4 menjelaskan hasil pengolahan data penelitian motivasi terhadap kinerja guru menunjukkan nilai signifikansi dengan hasil ( $0,035 > 0,05$ ), sehingga bisa dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap kinerja guru.

### Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru

Perbandingan kompetensi pedagogik dan motivasi terhadap kinerja guru dijelaskan dalam tabel koefisien berikut.

Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.236	31.015		1.878	.093
Kompetensi Pedagogik	.731	.522	.513	1.399	.015
Motivasi	.257	.556	.170	.463	.025

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian pada tabel 5 dengan program SPSS menjelaskan nilai signifikansi secara keseluruhan dengan nilai sig  $< 0,05$  sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi terhadap kinerja guru.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan dilihat dari nilai signifikansi, sehingga ketika kompetensi pedagogik tinggi akan berdampak positif terhadap kinerja guru. Hal ini didukung oleh penelitian Suci (2014) yang mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik dapat ditemukan secara konkret dengan sub kategori lainnya, seperti kompetensi komunikasi dan hubungan atau manajemen kelas. Kompetensi pedagogik diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mampu mengintegrasikan terkait dengan adanya perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran (Nabila & Adzima, 2022). Sedangkan menurut (Nurhafizah et al., 2021) kompetensi pedagogik merupakan sebuah kemampuan seorang guru mengelola pembelajaran supaya siswa faham, rencana dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan pengembangan potensi siswa, untuk itu hal ini perlu paham ketika seseorang mempunyai kompetensi pedagogik yang mumpuni akan berdampak bertambahnya wawasan dan juga pola pikir menjadi positif, dengan adanya peningkatan kinerja guru sehubungan dengan peningkatan kompetensi pedagogik. Dalam pembelajaran dorongan terkait dengan kebutuhan kearah tujuan

yang berdampak menimbulkan motivasi kerja yang bisa memberi semangat, untuk mencapai tujuan sekolah dengan mutu yang telah ditetapkan, seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya dengan semangat kerja yang tinggi.

Motivasi kerja pada setiap diri guru akan dapat mempengaruhi rendah tingginya kinerja pada guru dan untuk itu adanya motivasi tinggi maka kinerja guru dicapai dengan optimal, seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dalam dirinya ada kebutuhan. (Harefa, 2020). Sedangkan dalam proses pembelajaran motivasi aspek dinamis yang penting dan motivasi berfungsi sebagai pendorong atau perangsang bagi para siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan bagi setiap individu dari dalam diri maupun luar yang berdampak pada kemampuan kerja atau kualitas kerja individu tersebut, Pelaksanaan pengajaran guru selalu berpedoman kepada rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (Ahmad, 2021). Motivasi sebuah kebutuhan yang digerakkan dengan tujuan tertentu, oleh sebab itu terjadi motivasi kerja dengan kuat atau lemah menentukan dengan adanya prestasi yang di dapat, motivasi atau keinginan untuk memperoleh sesuatu dari dalam hati untuk membuktikannya dalam bentuk prestasi belajar. Semangat kerja tidak hanya dilihat dari masing-masing guru tetapi juga dapat dilihat sebagai keseluruhan kerja dari sebuah sekolah. (Webb, 2014). Setiap guru harus memiliki semangat kerja dalam bekerja atau melaksanakan tugas, (Byrd-Blake et al., 2010). Sehingga bisa dipahami dalam hal ini bahwa faktor yang menjadi kinerja guru berkualitas itu berkaitan dengan adanya kompetensi pedagogik pada guru dan juga adanya motivasi bekerja pada setiap guru dan kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat semangat pada saat kegiatan pembelajaran dan serta adanya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya akan jauh lebih baik kinerja guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dijelaskan kesimpulan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi terhadap kinerja guru. Kondisi guru yang semakin kompeten terkait dengan menguasai materi maka keterampilan guru dikelas akan menjadi baik, dengan hal itu kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap Kinerja guru. Sehingga dengan kondisi kompetensi pedagogik guru dan motivasi semakin tinggi untuk itu peningkatan akan terjadi pada kinerja guru, sehingga kondisi dilapangan menjelaskan keterampilan guru dengan kompeten dan motivasi guru diperlihatkan dengan teknik dalam pembelajaran di dalam kelas dan juga penguasaan di kelas guru semakin tinggi dan juga akan mempengaruhi kinerja guru di kelas. Desain penelitian yang dipilih mungkin tidak sepenuhnya mampu menangkap kompleksitas hubungan antara variabel. Misalnya, desain cross-sectional hanya memberikan gambaran hubungan pada satu titik waktu, sementara desain longitudinal lebih baik dalam melihat perubahan dan pengaruh jangka panjang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Pertama, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua guru SMP yang ada di Sub Rayon kabupaten Magetan yang telah memberikan izin dan akses penuh untuk melakukan penelitian ini, serta kepada seluruh pimpinan, staf pengajar, dan siswa yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi yang sangat berharga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.58917/ijme.v1i1.12>
- Asfiah, W., & Ilham, L. (2019). Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hadis Dan Psikologi Perkembangan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 16(1), 1-20. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.161-01>
- Burnalis. (2019). The Effect Of Pedagogic Competence and Work Motivation To The Teacher Performance of SD Islam As-Shofa Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 9.
- Byrd-Blake, M., Afolayan, M. O., Hunt, J. W., Fabunmi, M., Pryor, B. W., & Leander, R. (2010). Morale of teachers in high poverty schools: A Post-NCLB mixed methods analysis. *Education and Urban Society*, 42(4), 450-472. <https://doi.org/10.1177/0013124510362340>

- Fitriani, C, AR, M, U. N. (2017). *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan PEMBELAJARAN DI MTS MUHAMMADIYAH BANDA ACEH*. 88–95.
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Disiplin Dengan Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.225-240.2020>
- Nabila, N., & Adzima, K. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Zoom Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Kelas V. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3011–3020.
- Nurhafizah, N., Sripatmi, S., Subarinah, S., & Hayati, L. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i1.2>
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>
- Suciu, Andreia, I, M. L. (2015). Pedagogical Competences – The Key to Efficient Education. *International Online Journal of Educational Sciences*, 3(2), 411–423.
- Supriyono, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12. <https://doi.org/10.33830/jp.v18i2.269.2017>
- Webb, O. D. (2017). The Relationship Between Principal Leadership And Teacher Morale In The Elementary Schools In A Northwest Georgia School District. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.